

Pengaruh Umur, Kompleksitas, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Auditor Independen dengan Analisis Statistik

Diana Mega Pratiwi¹, Bambang², Yusli Mariadi³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

^{2,3}Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
Universitas Mataram

Alamat:

Jalan Majapahit No 62. Kota/Kabupaten, : Kec. Selaperang - Kota Mataram
Prov. Nusa Tenggara Barat

dianamega2001@gmail.com, bambang@unram.ac.id, yuslimariadi@unram.ac.id

Article Info:

Received: 14 Juni 2023, Revised: 28 Juli 2023, 28 Juli 2023, 14 Agustus 2023,

Published: 30 September 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan reputasi KAP terhadap ketepatanwaktuan laporan auditor independen pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021. Sampel penelitian yang digunakan adalah 69 perusahaan yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan analisis deskriptif untuk pengujian hipotesisnya menggunakan SPSS versi 26.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan dan kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan auditor independen, sedangkan reputasi KAP tidak berpengaruh. Implikasi penelitian ini untuk praktisi diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan praktiknya, terutama dalam rangka untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan audit dengan mengelola faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan penyampaian laporan audit.

Kata kunci: umur perusahaan, kompleksitas, reputasi KAP, *timeliness*

Abstract

This study aims to determine the effect of company age, company complexity, and KAP reputation on the timeliness of independent auditors' reports on property and real estate companies listed on the IDX in 2019–2021. The research sample used was 69 companies obtained through purposive sampling techniques. Hypothesis testing was carried out by multiple linear regression with descriptive statistical analysis as an analysis technique through SPSS version 26. This study's results show that the company's age and complexity affect the timeliness of the independent auditor's report. In contrast, the reputation of the public accountant does not affect the timeliness of the independent auditor's report. The implications of this research for practitioners are expected to be used as a reference in carrying out their practice, significantly



improving efficiency and effectiveness in conducting audits by managing factors that can affect the timeliness of audit report submission.

Keywords: *Company age, complexity, KAP reputation, timeliness*

Pendahuluan

Merebaknya penyakit covid-19 yang cepat membawa kekhawatiran yang meresahkan bukan hanya di bidang kesehatan tetapi berdampak pula di bidang usaha dan *capital market*. Pada tanggal 2 maret 2020, Indonesia menginformasikan dua warga negaranya terpapar *covid-19*, IHSG turun 1,02% menyertakan 6 sektor dan 3 emiten yang menghadapi *top losers* (Rahmawati, 2020). Secara tidak langsung, situasi *covid-19* mempengaruhi akurasi dari laporan keuangan dan penundaan audit (CA ANZ, 2020). *Covid-19* telah memberi auditor hambatan yang belum terjadi sebelumnya di berbagai bidang, dan dalam kondisi pandemi ini, sejumlah perusahaan mungkin bangkrut dan memanipulasi pendapatan mereka. Mengingat audit sangat esensial dalam memastikan kualitas laporan keuangan untuk mengoptimalkan pertimbangan keputusan investor dan meningkatkan integritas pasar keuangan (Gerged et al., 2020).

Proses audit tidak berjalan secara normal saat pandemi *covid-19* karena terdapat kendala dalam pelaksanaan proses audit, yang juga meningkatkan tingkat kecurangan dalam organisasi. Sebelum adanya *covid-19* yaitu di tahun 2018 emiten yang tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan auditor independen sejumlah 10 emiten. *Covid-19* ditemukan pertama kali pada tahun 2019 dan emiten yang tidak tepat waktu menerbitkan laporan auditor independennya sejumlah 42 emiten, kenaikan sebesar 41,8% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2020 ditemukan 88 emiten yang tidak tepat waktu menerbitkan laporan auditor independen (per 31 Mei) dan 91 perusahaan pada tahun 2021 (per 9 Mei) naik sebesar 87.5% dan 90% berturut-turut. Dapat diartikan bahwa adanya pelaksanaan metode kerja WFH (*Work From Home*) mempunyai kendala dan tantangan yang sulit, beberapa pekerjaan hanya dapat dikerjakan secara langsung di lapangan kerja, sehingga auditor mungkin memerlukan waktu yang tidak biasa dari sebelumnya untuk mengerjakan audit karena mereka memerlukan bukti yang cermat dan ketepatan waktu yang diminta (Agustina & Jaeni, 2022).

Lamanya hari pengerjaan audit yang dihitung dari akhir tahun fiskal sampai dengan tanggal publikasi laporan auditor independen disebut ketepatanwaktuan laporan auditor independen. Faktor yang memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan laporan auditor



independen beberapa diantaranya yaitu umur perusahaan (Saputra et al., 2020), kompleksitas perusahaan (David & Butar, 2020) dan reputasi KAP (Rusmin & Evans, 2017).

Kemampuan perusahaan untuk bangkit menghadapi permasalahan di dunia usaha, penggunaan kesempatan usaha yang mereka miliki dalam lingkungan ekonomi sehingga membuat perusahaan mampu terus andil hingga saat ini, dan selama apa suatu perusahaan bisa *survive* dapat diproyeksikan dengan umur perusahaan. Umur perusahaan dapat dikatakan sebagai salah satu indikator atau faktor penyebab ketepatanwaktuan laporan auditor independen dalam situasi pandemi *covid-19*. Perusahaan yang berumur panjang dinilai memiliki pengalaman yang lebih sehingga diharapkan perusahaan mampu menyesuaikan diri ketika terjadi suatu masalah yang mengenai perusahaan. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian dari Saputra et al (2020) yang mengungkapkan umur perusahaan memiliki pengaruh atas ketepatanwaktuan laporan auditor independen. Namun, temuan penelitian yang dilakukan Natalia et al., (2021) mengungkapkan sebaliknya yaitu umur perusahaan tidak memengaruhi ketepatanwaktuan laporan auditor independen.

Pelaksanaan audit di lapangan dilakukan oleh auditor sehingga dalam hal ini auditor ikut andil dalam mempengaruhi ketepatanwaktuan laporan auditor independen. Penyelenggaraan audit terdampak sebab diterapkannya *social distancing* yang berakibat pada terbatasnya pertemuan dengan klien sehingga dibutuhkan pemanfaatan teknologi supaya audit tetap bisa dilaksanakan. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian yang dilakukan Mostafa (2021) bahwa dampak pandemi *covid-19* berdampak besar terhadap pelaksanaan proses audit. Kantor akuntan publik dengan reputasi baik dianggap lebih tanggap dalam menangani audit serta semakin elastis dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan jadwal sehingga laporan dapat lebih cepat diterima oleh pemakai laporan (Saputra et al., 2020). Hasil penelitian dari Ritanti et al (2022) mengungkapkan reputasi KAP mempengaruhi ketepatanwaktuan laporan auditor independen. Namun, hasil penelitian dari Arumningtyas & Ramadhan (2019) mengungkapkan reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan Laporan Auditor Independen karena masing-masing KAP tentu saja akan memberikan yang terbaik untuk kliennya.

Hasil penelitian dari David & Butar (2020) mengungkapkan kompleksitas perusahaan mempengaruhi ketepatanwaktuan laporan auditor independen. Pengaruh tersebut berhubungan atas entitas anak (cabang) dikarenakan semakin besar jumlah entitas anak, maka semakin besar



kompleksitas perusahaan. Selain itu, besarnya jumlah entitas anak akan membuat hari yang dibutuhkan akuntan publik lebih banyak untuk menyelesaikan auditnya. Di sisi lain temuan penelitian dari Challen & Dewi (2019) mengungkapkan walaupun koordinasi dan jaringan operasional perusahaan lebih kompleks karena adanya entitas anak, tetapi dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai serta sistem akuntansi informasi akuntansi yang baik, maka pelaksanaan audit dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat waktu.

Terjadi peningkatan yang besar pada tahun 2019-2020 pada perusahaan properti dan *real estate* yaitu sebanyak 11 perusahaan (Ramadhanty & Majidah, 2022). Kenaikan harga tanah yang terus meningkat setiap tahun juga membuat minat investor di sektor ini selalu naik setiap tahun. Hal ini menyebabkan perusahaan pada sektor properti dan *real estate* banyak yang listing di BEI. Perusahaan – perusahaan yang tercatat tersebut memiliki kewajiban untuk menyediakan laporan auditor independen secara tepat waktu. Peraturan tentang ketepatanwaktuan laporan auditor independen diatur dalam SE-00004/BEI/08-2011 tentang Penyesuaian Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang menyatakan bahwa khusus untuk penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.

Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan publik di pasar modal untuk mengajukan laporan auditor independen selambat-lambatnya akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan atau penutupan buku tahunan. Bagi Perusahaan yang tidak mengindahkan peraturan tersebut diberikan sanksi oleh BEI. Walaupun terdapat peraturan yang jelas tersebut ternyata tidak cukup untuk membuat perusahaan melakukan penyampaian laporan auditor independen berdasarkan batas waktu yang ditentukan, faktanya tetap dijumpai perusahaan yang tidak tepat waktu melakukan penyampaian laporan tersebut. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia tercatat 91 perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan auditor independen per 31 Desember 2021, lima belas (15) diantaranya merupakan emiten dari sektor properti dan real estate, yang membuat sektor ini berada pada urutan kedua terbanyak yang terlambat menyampaikan laporan auditor independen.

Merujuk pada fenomena yang telah disampaikan dan masih terdapat inkonsistensi pada penelitian-penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini dirasa masih relevan dan masih menarik



untuk diteliti, dengan tujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan auditor independen pada periode 2019-2021. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh dari umur perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan reputasi KAP terhadap ketepatanwaktuan laporan auditor independen pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Kerangka Teoritis dan Perumusan Hipotesis

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Auditor Independen

Umur perusahaan merupakan seberapa lama suatu perusahaan dalam beroperasi. Umur suatu perusahaan menggambarkan keadaan dimana usaha tersebut dapat bertahan, mampu melihat peluang usaha, dan membuktikan bahwa usaha tersebut dapat berdaya saing. Perusahaan yang telah lama berdiri dinilai memiliki pengalaman yang luas dalam menghadapi risiko dan mitigasinya, antara lain dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat sehingga dapat menyajikan data yang memudahkan pelaksanaan audit. Penelitian yang membuktikan bahwa semakin tua umur perusahaan dapat mempersingkat ketepatanwaktuan laporan auditor independen yaitu Irman et al (2020). Temuan penelitian dari Saemargani dan Mustikawati (2015) menyebutkan bahwa umur perusahaan mempengaruhi ketepatanwaktuan laporan auditor independen. Bahri et al (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa semakin tinggi umur perusahaan, maka semakin tinggi pula skala operasinya. Sehingga auditor memerlukan waktu yang lebih lama untuk melaksanakan pengecekan pada transaksi – transaksi yang dilakukan pihak klien. Adapun temuan penelitian dari Rosanti, (2020) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan laporan independen. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu:

H1: Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatanwaktuan laporan auditor independen

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Auditor Independen

Untuk memberikan informasi atau laporan yang akurat dan dapat dipercaya maka perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga yaitu KAP dalam mengaudit laporan mereka. Kategorisasi KAP merupakan faktor penting dalam keakuratan penerbitan laporan audit. Temuan penelitian yang memperlihatkan bahwa perusahaan yang memakai jasa KAP Big-4 dapat mempersingkat ketepatanwaktuan laporan auditor independen diantaranya Rusmin & Evans (2017) dan Yuliusman et al (2020). Di sisi lain, hasil penelitian yang dilakukan Xu et al., (2013)

mengatakan bahwa faktor KAP tidak memiliki pengaruh signifikan dalam konteks keterlambatan pelaporan. Sifat kehati-hatian dari KAP bisa meningkatkan jangka waktu publikasi laporan auditor independen (Tiono & Jogi C, 2013). Hasil penelitian yang menyatakan faktor reputasi KAP memperpanjang keterlambatan laporan audit yaitu Ningrum & Ayu (2018). Di sisi lain hasil Penelitian yang dilakukan Sepyana (2019) menemukan reputasi KAP tidak berpengaruh pada ketepatanwaktuan laporan auditor independen. Sehingga hipotesis kedua dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2: Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap ketepatanwaktuan laporan auditor independen

Pengaruh Kompleksitas Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Auditor Independen

Kompleksitas operasi adalah pengaruh langsung dari adanya pembagian kerja serta penciptaan divisi yang difokuskan dalam beberapa unit yang beragam secara nyata (Widihyani & Darmawan, 2017). Entitas yang memiliki beragam jumlah pekerjaan dan audit memiliki ketergantungan yang semakin kompleks, sehingga menimbulkan tantangan manajerial dan organisasi yang lebih kompleks. Temuan penelitian dari Chan et al., (2016) menunjukkan bahwa kompleksitas perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan laporan auditor independen. Adapun temuan penelitian dari Ramadhanty & Majidah (2022) menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatanwaktuan laporan auditor independen. Di sisi lain hasil penelitian dari Prasetyo & Sari (2019) menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan laporan auditor independen. Sehingga hipotesis kedua dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H3: Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan laporan auditor independen

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencoba mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Penelitian ini memakai data sekunder yang didapat dari *website* www.idx.co.id dan *website* perusahaan-perusahaan tersebut untuk periode penelitian maupun sumber-sumber resmi lain yang diperoleh melalui beberapa buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar

di BEI periode 2019-2021. Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling dari total populasi penelitian. Kriteria sampel penelitian ditentukan sebagai berikut : (1) Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) Perusahaan properti dan real estate yang menerbitkan laporan auditor independen selama periode penelitian; (3) Perusahaan yang memiliki data lengkap untuk dianalisis.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Ketepatwaktuaan Laporan Auditor Independen	Seberapa lama waktu auditor dalam mengerjakan pekerjaannya, bisa diketahui melalui selisih tanggal tutup buku dan tanggal dalam laporan auditor independen	KLAI = Tanggal laporan auditor independen – tanggal tutup buku	Rasio
Umur Perusahaan	Seberapa lama perusahaan berdiri sampai dengan waktu penelitian dilakukan	UP = Tahun pengamatan – Tahun perusahaan berdiri	Rasio
Reputasi KAP	Kepercayaan publik yang diperoleh KAP atas nama besar yang dimilikinya	Jika perusahaan diaudit KAP Big-4 diberikan 1, sebaliknya jika perusahaan diaudit KAP Non-Big 4 diberikan 0	Dummy
Kompleksitas Perusahaan	Tingkat kerumitan perusahaan yang dikarenakan perusahaan mempunyai beberapa segmen atau anak perusahaan	Jumlah anak perusahaan	Rasio

Sumber: (Ramadhanty & Majidah, 2022)

Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi berganda. Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang dirumuskan yaitu :

$$KLAI = a + b_1UP + b_2RAK + b_3KP + e$$

Keterangan :

KLAI = Ketepatwaktuaan Laporan Auditor Independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

UP = Umur Perusahaan

RAK = Reputasi KAP

KP = Kompleksitas Perusahaan

e = Error

Hasil dan Pembahasan

Total data observasi dalam penelitian ini sejumlah 207 data yang diperoleh dari teknik purposive sampling. Dari 84 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI beberapa diantaranya tidak memenuhi kriteria sampel dikarenakan datanya tidak ditemukan di situs resmi BEI maupun *website* resmi perusahaan terkait.

Tabel 2. Kriteria Sampel dan Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	84
2	Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak menerbitkan laporan auditor independen pada periode penelitian	(6)
3	Perusahaan yang data dan informasinya tidak lengkap karena listing di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian	(9)
Total perusahaan sampel		69
Jumlah sampel penelitian = 69 x 3 tahun		207

Sumber: (Ramadhanty & Majidah, 2022)

Hasil analisis statistik deskriptif data dapat dilihat pada tabel 3. Dari 207 data observasi, variabel umur perusahaan memiliki nilai minimal 1, menunjukkan bahwa terdapat data pengamatan yang berumur 1 tahun selama masa penelitian yaitu PT Adhi Commuter Properti Tbk. Sedangkan nilai maksimum untuk variabel umur perusahaan adalah 49 yang berarti bahwa perusahaan yang memiliki umur paling banyak selama periode pengamatan berumur 49 tahun yaitu perusahaan PT Metropolitan Kentjana Tbk dan PT Duta Pertiwi Tbk. Dengan demikian tingkat umur perusahaan pada perusahaan sampel berkisar pada 1-49 tahun. Nilai rata-rata (mean) umur perusahaan sampel yaitu 24,70 tahun yang berarti bahwa kebanyakan perusahaan sampel yang diteliti memiliki umur yang cukup lama. Standar deviasi umur perusahaan sebesar 12,851 yang berarti bahwa variasi data umur perusahaan cukup besar.

Reputasi KAP yang diuji memakai variabel dummy memperoleh nilai minimum sebesar 0 yang berarti terdapat perusahaan sampel yang tidak memakai jasa dari KAP Big-4 dan nilai

maksimum sebesar 1 menunjukkan bahwa terdapat sampel yang memakai jasa dari KAP Big-4. Nilai rata-ratanya yaitu sebesar 0,13 yang berarti bahwa 13 persen perusahaan memakai auditor dari KAP Big-4. Standar deviasi senilai 0,338 yang bermakna bahwa data reputasi KAP memiliki variasi cukup rendah.

Variabel kompleksitas perusahaan mendapatkan nilai minimum sebesar 0 yang berarti bahwa terdapat data observasi yang tidak mempunyai anak yaitu PT Trimitra Propertindo Tbk dan Bima Sakti Pertiwi Tbk. Adapun nilai maksimumnya sebesar 161 memperlihatkan bahwa terdapat data observasi yang mempunyai anak perusahaan sejumlah 161 yaitu PT Lippo Karawaci Tbk. Variabel kompleksitas perusahaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 15,72 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel penelitian mempunyai 15 anak perusahaan. Standar deviasi kompleksitas perusahaan senilai 23,993 memiliki arti bahwa variasi data kompleksitas perusahaan cukup besar.

Variabel ketepatanwaktuan laporan auditor independen memperoleh nilai minimum sebesar 41 yang berarti bahwa terdapat data observasi yang menyampaikan laporan auditor independen 41 hari setelah tanggal tutup buku yaitu PT Puradelta Lestari Tbk. Adapun nilai maksimum sebesar 331 memperlihatkan bahwa terdapat perusahaan yang menyampaikan laporan auditor independen 331 hari setelah tanggal tutup buku yaitu PT Bakrieland Development Tbk. Nilai rata-rata dari KLAI sebesar 113,22 yang memiliki arti bahwa rata-rata perusahaan sektor properti dan real estate selama periode pengamatan menyampaikan laporan auditor independen 113 hari setelah tanggal tutup buku. Standar deviasi yang dimiliki sebesar 42,758 menunjukkan bahwa variasi data KLAI cukup besar.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur Perusahaan	207	1	49	24,70	12,851
Reputasi KAP	207	0	1	,13	,338
Kompleksitas Perusahaan	207	0	161	15,72	23,993
KLAI	207	41	331	113,22	42,758
Valid N (listwise)	207				

Sumber: (Ramadhanty & Majidah, 2022)

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mencegah penyimpangan yang dapat timbul selama analisis regresi dan memastikan bahwa hasil yang dihasilkan lebih akurat serta mendekati atau setara dengan keadaan sebenarnya. Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Merujuk pada Gujarati & Porter (2009) dalam bukunya yang menyatakan bahwa asumsi normalitas tidak terlalu krusial dalam jumlah data sampel yang besar sehingga uji normalitas tidak dipakai pada penelitian ini. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu umur perusahaan memiliki nilai VIF 1,071 dengan nilai tolerance sebesar 0,934, nilai VIF reputasi KAP sebesar 1,068 dengan nilai tolerance sebesar 0,936, serta kompleksitas perusahaan memiliki nilai VIF 1,056 dengan nilai tolerance sebesar 0,947.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Umur Perusahaan	,934	1,071
Reputasi KAP	,936	1,068
Kompleksitas Perusahaan	,947	1,056

a. Dependent Variable: KLAI

Sumber: (Ramadhanty & Majidah, 2022)

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai VIF yang lebih dari nilai 10 dan nilai tolerance > 0,10. Hal ini memiliki makna bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
Umur Perusahaan	,054
Reputasi KAP	,968
Kompleksitas Perusahaan	,063

Sumber: (Ramadhanty & Majidah, 2022)

Pada uji heteroskedastisitas nilai sig umur perusahaan, reputasi KAP, dan kompleksitas perusahaan sebesar 0,054; 0,968; dan 0,063. Sehingga penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas pada umur perusahaan, reputasi KAP, dan kompleksitas perusahaan

disebabkan nilai sig > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini merupakan model regresi yang baik. Penelitian ini sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	125,526	6,394		19,633	,000
Umur Perusahaan	-,690	,235	-,207	-2,930	,004*
Reputasi KAP	7,167	8,946	,057	,801	,424
Kompleksitas Perusahaan	,241	,125	,135	1,924	,056**

* Signifikan pada $\alpha = 5\%$

** Signifikan pada $\alpha = 10\%$

Sumber: (Ramadhanty & Majidah, 2022)

Variabel umur perusahaan secara statistik menghasilkan t hitung 2,930 > 1,652 (t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien sebesar - 0,690, sehingga H1 diterima, dan dapat dikatakan bahwa variabel umur perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan pada ketepatanwaktuan laporan auditor independen pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Ketika sebuah perusahaan semakin mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu maka sumber daya manusianya (akuntan) juga mengalami perkembangan pengetahuan tentang masalah perusahaan, sehingga dapat memperkecil kemungkinan terlambat dalam menyampaikan laporan auditor independen (Mardiani et al., 2021). Selain itu, entitas yang telah berumur panjang dinilai memiliki pengalaman yang luas dalam menghadapi risiko dan mitigasinya, antara lain dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat sehingga dapat menyajikan data yang memudahkan pelaksanaan audit. Hal ini sejalan dengan pernyataan Shin et al., (2016) yang menyatakan bahwa investasi pada personel internal control dapat membantu auditor mempercepat prosedur audit, yang pada akhirnya mengarah pada pelaporan yang lebih tepat waktu. Walaupun terdapat situasi pandemi covid-19, perusahaan yang berumur panjang dinilai memiliki pengalaman yang lebih sehingga diharapkan perusahaan mampu menyesuaikan diri ketika terjadi suatu masalah yang mengenai perusahaan dalam hal ini covid-19. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Utami et al., (2020); Dewi & Kristiyanti, (2020); dan Lienardi & Widyastuti, (2017) yang menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatanwaktuan laporan auditor independen.



Secara statistik variabel reputasi KAP menghasilkan t hitung sebesar $0,801 < 1,652$ (t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar $0,424$ lebih besar dari $0,05$ dan nilai koefisien sebesar $7,167$ sehingga H_0 diterima, yang bermakna bahwa reputasi KAP tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan laporan auditor independen pada perusahaan sektor properti dan real estate yang listing di BEI periode 2019-2021. KAP Big Four dengan staf yang kompeten membuat hasil audit yang berkualitas dikarenakan setiap auditor mempunyai tingkat profesionalisme yang tinggi sehingga memiliki sifat kehati-hatian yang tinggi dan membuat auditor semakin teliti dalam melakukan tugasnya. Penyelenggaraan audit juga terdampak sebab diterapkannya social distancing yang berakibat pada terbatasnya pertemuan dengan klien. Hal ini sejalan dengan penelitian Mostafa (2021) yang mengungkapkan bahwa konsekuensi dari covid-19 berdampak secara signifikan terhadap proses audit atas laporan keuangan. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Abdillah et al., (2019); Akingunola et al., (2018) Arumningtyas & Ramadhan, (2019); dan Siswanto, (2021) yang menyatakan reputasi KAP tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan laporan auditor independen.

Secara statistik variabel kompleksitas perusahaan menghasilkan t hitung sebesar $1,924 > 1,652$ (t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar $0,056$ yang lebih besar dari $0,05$ dan nilai koefisien sebesar $0,241$, sehingga H_3 diterima, yang berarti bahwa kompleksitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan auditor independen pada perusahaan sektor properti dan real estate yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Memiliki banyak entitas anak berarti memiliki banyak transaksi. Transaksi yang banyak dinilai dapat menyebabkan proses pemeriksaan audit semakin lama karena kerumitan transaksi dan adanya laporan konsolidasian yang akan di audit. Sehingga perusahaan dengan beberapa entitas membutuhkan waktu yang lebih lama untuk diaudit oleh auditor. Adanya covid-19 membuat kompleksitas perusahaan semakin terasa dikarenakan adanya PSBB dan lockdown yang menyebabkan terbatasnya pertemuan auditor dengan klien. Temuan penelitian ini menunjang penelitian dari Ariningtyastuti & Rohman, (2021); Chan et al., (2016); Handoyo & Maulana, (2019); dan El-Bannany, (2008) yang mengungkapkan bahwa kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh positif pada ketepatanwaktuan laporan auditor independen.

Kesimpulan dan Saran

Setelah dipaparkannya analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa



ketepatanwaktuan laporan auditor independen pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti umur dan kompleksitas. Hal ini dapat diartikan umur panjang perusahaan sangat mempengaruhi kemampuan manajemen perusahaan yang efektif dalam hal pengalaman, sehingga perusahaan yang telah ada sejak lama memiliki pendekatan khusus untuk merumuskan ketepatanwaktuan laporan auditor independen khususnya di masa covid-19 serta peran kompleksitas perusahaan semakin terasa di masa pandemi disebabkan oleh peraturan pemerintah yang melibatkan PSBB dan lockdown yang menyebabkan gangguan signifikan di beberapa area perusahaan. Sedangkan faktor eksternal perusahaan seperti reputasi KAP tidak mempengaruhi ketepatanwaktuan laporan auditor independen pada penelitian ini.

Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya memakai beberapa variabel tertentu yang dipandang dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan laporan auditan. Selain itu, penelitian ini hanya mengamati 3 periode dan sampel terbatas pada sektor properti dan real estate. Saran yang dapat disampaikan kepada penelitian selanjutnya yaitu dapat menambah variabel, periode pengamatan, dan sampel dari sektor lain dengan harapan dapat memperoleh gambaran tentang keadaan sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Akingunola, R. O., Soyemi, K. A., & Okunuga, R. (2018). Client Attributes and The Audit Report Lag in Nigeria. *Market Forces*, XIII(1), 30–41. <https://doi.org/10.7748/ns.15.8.14.s33>
- Ariningtyastuti, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 - 2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.
- Arumningtyas, D. P., & Ramadhan, A. F. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag. *Indicators: Journal of Economic and Business*, 1(2), 141–153. <https://doi.org/10.47729/indicators.v1i2.37>
- Bahri, S., Hasan, K., & De Carvalho, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*.



- <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>
- CA ANZ. (2020). *Should auditors reduce their fees during COVID-19?*
- Challen, A. E., & Dewi, I. P. (2019). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Kap dan Audit Tenure terhadap Audit Delay. *Majalah Sainstekes*, 5(2), 101–111. <https://doi.org/10.33476/ms.v5i2.931>
- Chan, K. H., Luo, V. W., & Phyllis, L. L. M. (2016). Determinants and implications of audit reporting lags : evidence from china. *Accounting and Business Research*, 46(2), 145–166.
- David, H. A., & Butar, S. B. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.24167/jab.v18i1.2698>
- Dewi, M. W., & Kristiyanti, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, November 2020*, 116–127.
- El-Bannany, M. (2008). Factors affecting audit report lag in banks: The Egyptian case. *Corporate Ownership and Control*, 5(3 A), 54–61. <https://doi.org/10.22495/cocv5i3p6>
- Gerged, A. M., Mahamat, B. B., & Elmghaamez, I. K. (2020). Did corporate governance compliance have an impact on auditor selection and quality? Evidence from FTSE 350. *International Journal of Disclosure and Governance*, 17(2–3), 51–60. <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00074-1>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *The McGraw-Hill Series Economics*.
- Handoyo, S., & Maulana, E. D. (2019). Determinants of Audit Report Lag of Financial Statements in Banking Sector. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 142. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2019.v13.i02.p02>
- Irman, M., Hayati, R., & Agia, L. N. (2020). An Empirical Study of The Determinants of Audit Report Delay in Indonesia Banking Companies. *Journal of Applied Business and Technology*, 1(3), 205–211.
- Lienardi, V., & Widyastuti, T. D. (2017). Analisis Pengaruh Persentase Kepemilikan Asing, Latar Belakang Pendidikan Komite Audit, Ukuran KAP, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Perio. *BALANCE*, 14, 196–226.
- Mardiani, N. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP, Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01, 1404–1412.
- Mostafa. (2021). *Studying accounting and audit considerations of global pandemic Coronavirus (Covid-19) crisis and its effects on financial reports and auditing procedures “Survey study in Egyptian market.”* 22(2). <https://doi.org/10.21608/jsst.2020.49119.1160>
- Natalia, C., Destiny, & Putri, A. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan terhadap Audit Delay pada Sektor Pariwisata di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 933–947.
- Ningrum, & Ayu, L. (2018). Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(7), 1–20.
- Prasetyo, B. A., & Sari, S. P. (2019). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas,



- Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper*, 1077–1086.
- Rahmawati, T. W. (2020). *Dua WNI terinfeksi corona, IHSG langsung anjlok 1,02% ke bawah 5.400*.
- Ramadhanty, I., & Majidah. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Kompleksitas Operasi, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, 9(1), 10–17.
- Ritanti, A., Safriliana, R., Malang, U. M., & Malang, U. M. (2022). *Pengaruh reputasi auditor dan komite audit terhadap audit report lag di indonesia*. 12–20.
- Rosanti, I. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag*.
- Rusmin, & Evans, J. (2017). Audit quality and audit report lag: Case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2).
- Saemargani, F., & Mustikawati, I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., IV(2)*, 1–15.
- Saputra, A. D., Irawan, C., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(No.2), 286–295.
- Septyana. (2019). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efel Indonesia*. 3(12), 1897–1908.
- Shin, I., Lee, H., Lee, H., & Son, M. (2016). How does human resource investment in internal control affect audit reporting lag ? *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 24(1–2), 195–215. <https://doi.org/10.1080/16081625.2015.1135751>
- Siswantoro, S. (2021). The Effect of Company and Auditor Characteristics on Timeliness of Financial Reporting: A Study of Banking Companies in Indonesia. *Muhasebe Enstitüsü Dergisi / Journal of Accounting Institute*, 0(65), 59–73. <https://doi.org/10.26650/med.846176>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.
- Tiono, I., & Jogi C, Y. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*, 2(1), 1–12.
- Utami, F. B., Suparlinah, I., & Faturokhman, A. (2020). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 15(1), 44–64.
- Widihyani, & Darmawan. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1).
- Xu, Y., Carson, E., Fargher, N., & Jiang, L. (2013). Responses by Australian auditors to the global financial crisis. *Accounting and Finance*, 53(1). <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2011.00459.x>
- Yuliusman, Putra, W. E., Gowon, M., & Isnaeni, N. (2020). Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(6), 1088–1095. <https://doi.org/10.35940/ijrte.f7560.038620>



REKAN

Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan

Vol. IV No. II September 2023 e-ISSN : 2721-4109 DOI: 10.30812/rekan.v4i2.3213

